

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan, menganalisis, dan mengklarifikasi data maupun fakta yang ditemukan di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dalam pengetahuan, melalui cara yang sistematis guna menemukan kebenaran. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁷²

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut menurut Linccoln penelitian kualitatif berfokus pada pendekatan yang didasarkan pada asumsi filosofis (pendekatan naturalistis interpretif) sumber-sumber informasi jamak dan pendekatan naratif yang tersedia bagi peneliti.⁷³

⁷² Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2014), hal. 14

⁷³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta:Rajagrafindo Persada,2014), hal. 1

Menurut Creswell, penelitian kualitatif itu merupakan suatu proses inkuiri untuk pemahaman berdasarkan tradisi-tradisi inkuiri metodologis yang jelas yang mengeksplorasi masalah sosial dan manusia. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif: ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.

Strauss menyatakan bahwa yang dimaksud dengan istilah penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya.⁷⁴

Jadi dalam metode penelitian kualitatif peneliti berusaha untuk memahami fenomena tentang masalah sosial yang dialami oleh subjek penelitian berdasarkan perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain berdasarkan deskripsi dalam bentuk ucapan dan perilaku, yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh metode kuantitatif.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif melalui studi kasus. Penelitian studi kasus menurut Smith adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi.⁷⁵ Teknik yang digunakan yaitu wawancara dan observasi. Adapun

⁷⁴ Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hal. 15

⁷⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*: ...hal. 20

objek penelitian dalam penelitian ini adalah strategi yang di gunakan pedagang kaki lima di Lapangan Rejoagung dalam menghadapi pandemi COVID-19.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lapangan Rejoagung. Dengan subjek penelitian adalah orang-orang yang dapat menjadi sumber informasi sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima yang makanan dan minuman di Lapangan Rejoagung. Objek penelitian merupakan hal yang menjadi pokok perhatian dalam suatu penelitian. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi dari pedagang kaki lima yang terdampak oleh pandemi COVID-19 untuk dapat tetap berjualan di Lapangan Rejoagung.

Dipilihnya Lapangan Rejoagung sendiri sebagai lokasi penelitian dikarenakan Lapangan Rejoagung merupakan salah satu destinasi wisata yang terkemuka di Tulungagung. Seperti yang telah di sebutkan di bab sebelumnya Lapangan Rejoagung memiliki potensi ekonomi yang besar di karenakan pengunjungnya sendiri mencakup dari daerah daerah lain. Sedangkan di karenakan sekarang ini terjadi Pandemi maka pengunjung di Lapangan Rejoagung dari luar daerah otomatis berkurang secara signifikan. Sehingga peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana strategi dari pedagang di Lapangan Rejoagung sendiri untuk menghadapi masalah tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif Peneliti merupakan instrumen utama di lapangan, dan selanjutnya setelah fokus penelitian jelas akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang akan melengkapi dan membandingkan data yang ada di lapangan yang telah di temukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun kelapangan untuk melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan.⁷⁶ Sehingga kehadiran peneliti mutlak di perlukan. Untuk memperoleh data mendalam di lapangan, peneliti sendiri memanfaatkan alat tulis,kamera maupun perekam suara sebagai alat untuk mencatat data.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sebuah kumpulan informasi yang terorganisasi yang merupakan hasil dari pengalaman, observasi dan eksperimen. Menurut Patton data kualitatif itu terdiri atas pertikan-pertikan dari orang dan deskripsi tentang situasi, peristiwa, interaksi. Tujuannya untuk memahami pengalaman orang lain.⁷⁷ Data kualitatif terdiri atas deskripsi situasi, peristiwa, orang, interaksi, dan perilaku observasi yang mendetail; pertanyaan-pertanyaan yang terarah dan orang-orang tentang pengalaman, sikap, kepercayaan, dan pikirannya; serta kutipan atau seluruh bagian dari dokumen, korespondensi, dan sejarah suatu kasus.⁷⁸

⁷⁶ Sugiono, *Metode Penelitan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hal 224

⁷⁷ Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 109

⁷⁸ Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal, 110

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau orang yang menggunakan data tersebut. Data ini diambil langsung dari sumber pertama yang ada di lapangan yang telah diperoleh melalui proses wawancara, yang pada penelitian ini di dapat langsung dari *interview* kepada pedagang kaki lima di Lapangan Rejoagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷⁹

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.⁸⁰

1. Observasi

Ketika peneliti mengumpulkan data untuk tujuan penelitian ilmiah, kadang-kadang ia perlu memerhatikan sendiri berbagai fenomena, atau kadang-kadang menggunakan pengamatan orang lain. Adapun observasi ilmiah menurut Garayibah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan

⁷⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hal. 224

⁸⁰ *Ibid*, hal. 225

faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.⁸¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, artinya pada penelitian ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁸² Dalam penelitian ini, sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut berjualan sebagai pedagang kaki lima di Lapangan Rejoagung, dan ikut merasakan suka dukanya. Yang Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari dampak dan juga strategi pedagang menghadapi pandemi COVID-19.

2. Metode wawancara

Dalam bentuknya yang paling sederhana wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawaban-jawabannya sendiri. Menurut Garabiyah wawancara berarti: interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaituyang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya.⁸³

⁸¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 38

⁸² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 227

⁸³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 46

Pada penelitian ini metode wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁸⁴

3. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dan seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.. Hasil

⁸⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hal. 233

penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁸⁵

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan dengan pengaturan data secara logis dan sistematis. Analisis data dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lapangan hingga pada akhir pengumpulan data.

Adapun Bogdan dan Biklen mengatakan bahwa analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan material-material lain yang Anda kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman Anda sendiri tentang data dan memungkinkan Anda untuk mempresentasikan apa yang telah ditemukan pada orang-orang lain. Analisis meliputi mengenalkan data, mengorganisasikannya, membaginya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan memutuskan apa yang akan Anda laporkan.⁸⁶

Adapun teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan,

⁸⁵ *Ibid*, hal. 240

⁸⁶ Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 230

semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁸⁷

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, yang dijadikan perhatian dalam penelitian mereduksi data adalah segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola.⁸⁸

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display

⁸⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hal. 247

⁸⁸ *Ibid*, hal. 249

data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network* dan chart.⁸⁹

3. *Veritication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.⁹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan tidak diragukan kebenarannya ada beberapa cara pengecekannya sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi pada sumber-sumber yang telah di temui maupun baru. Tujuannya membentuk hubungan

⁸⁹ *Ibid*, hal. 249

⁹⁰ *Ibid*, hal. 252

peneliti dengan nara sumber agar semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁹¹

2. Triangulasi

Triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat beberapa triangulasi yaitu:

- a. Triangulasi sumber. Dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknik. Dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu. Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Dimana pengumpulan data di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid.⁹²

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

H. Tahap - Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan agar proses peneliti lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalidan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan. Adapun tahap-tahap sebagai berikut:

⁹¹ *Ibid*, hal. 271

⁹² *Ibid*, hal. 274

1. Tahap persiapan atau pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian dan lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap ini, penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga dan tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.